

Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Bagi Anak – Anak Dimasa Pandemi Covid-19

(Studi Kasus pada anak – anak di RT 01 RW 05 Kelurahan Pasir Biru Kecamatan
Cibiru Kota Bandung)

Addauri Nuril Fitri¹⁾, Anisa Azhara²⁾, Kiki Dwiputra³⁾, Maulana Yoga Asthoha⁴⁾ Diah Siti Sa'diah⁵⁾

¹⁾Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: addaurinuril20@gmail.com

²⁾Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: azharaanisa24@gmail.com

³⁾Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: kikidwiputra0002@gmail.com

⁴⁾Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: asthoha95@gmail.com

⁵⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: diahsitiisadiyah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak – anak dalam mengikuti program kerja yang akan dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) selama 3 minggu pada bulan Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksripsi dengan subjek penelitian yaitu anak – anak RT 01 RW 05 Kelurahan Pasir Biru Kota Bandung. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini merupakan sebuah cara atau program belajar mengenai belajar melalui metode Game Based Learning yang berbasis pendidikan, yang membuat anak – anak RT 01 RW 05 Kelurahan Pasir Biru Kota Bandung ini memiliki kualitas pendidikan di masa pandemi covid-19. Dengan demikian cara membuntukannya yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan pada anak – anak, dalam hal ini mahasiswa sangat berperan dalam program kerja yang menjadi tujuan meningkatkan kualitas pendidikan anak – anak, jika mahasiswa dapat menjalankan program kerja serta peranan yang sangat baik maka hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk orang tua kepada anak – anaknya dirumah.

Kata Kunci: peran, kualitas pendidikan, anak – anak

Abstract

This study has the aim of improving the quality of education for children in participating in a work program that will be carried out during Real Work From Home Lectures (KKN-DR) for 3 weeks in August 2021. This study uses a descriptive research method with research subject namely children from RT 01 RW 05, Pasir Biru Village, Bandung City. Techiques in data collection in the research to be carried out are observation interviews and documentation. The results of this study are a way or program of learning through the Game Based Learning method that is based on education, wich makes the children of RT 01 RW 05, Pasir Biru Village, Bandung City have quality education

during the covid-19 pandemic. Thus, the way to prove it is by improving the quality of education for children, in this case students play a very important role in work programs that are aimed at improving the quality of children's education, if students can carry out work programs and have very good roles, the result in this study can serve as an example for parents to their children at home.

Keywords: role, quality of education, children

A. PENDAHULUAN

Seperti yang sudah kita ketahui bersama, belakangan ini dunia sedang ditimpa musibah yang sangat menghawatirkan, yaitu pandemic virus Covid-19. Virus yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan Provinsi Hubei China ini merupakan virus yang menyerang system pernapasan manusia dan kadang-kadang dapat bersifat mematikan. Buruknya lagi, virus ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia melalui *droplet*.

Untuk membantu meminimalisir penularan virus Covid-19 ini, pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimodifikasi menjadi KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Seperti namanya, KKN ini dilaksanakan di lingkungan rumah masing – masing dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya program KKN-DR ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi dalam penanggulangan di masa Covid-19 di lingkungan sekitarnya. Kami sendiri melaksanakan KKN di RT 01 RW 05 Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.

Dengan adanya pandemi yang cukup meresahkan ini, kualitas pendidikan di masyarakat RT 01 RW 05 Kelurahan Pasir Biru menjadi rendah karena kurangnya tenaga pengajar. Yang biasanya suka mengajar sekarang sudah tidak ada. Apalagi di RT 01 RW 05 Kelurahan Pasir Biru ini anak – anaknya cukup banyak, maka dari itu faktor kurangnya tenaga pengajar ini menjadi penyebab kualitas pendidikan di RT 01 RW 05 ini cukup rendah. Maka dari itu, kami mencoba melakukan kontribusi terhadap masyarakat sekitar khususnya anak – anak yang ada di RT 01 RW 05 Kelurahan Pasir Biru ini untuk menanggulangi masalah ini, dengan melaksanakan beberapa program. Adapun, program – program tersebut antara lain yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengajar anak – anak melalui metode *Game Based Learning*, yaitu pembelajaran dengan menggunakan game yang bertujuan untuk hal serius sebagai alat yang mendukung proses pembelajaran secara signifikan.

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang di dapat. Sebagaimana yang kita ketahui, tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Jadi, sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan

pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaikmungkin. Dan juga tercipta generasi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada yang namanyakemajuan. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada setiap warganegara sejak dini. Pendidikan juga merupakan suatu hal penting bagi sebuah negara agar dapat berkembang pesat. Negara-negara yang maju biasanya negara yang memprioritaskan pendidikan bagi warga negaranya. Dengan harapan dengan adanya pendidikan, maka kesejahteraan warga negaranya akan terjamin. Tetapi, pendidikan juga tidak akan berbuah kemajuan apabila sistem dari pendidikan tersebuttidak tepat. Sama hal nya seperti di Indonesia.

Kualitas dari pendidikan di Indonesia pada akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masalah dalam sistem pendidikan Indonesia yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Seperti contohnya, kelemahan dalam sektor manajemen pendidikan, terjadi kesenjangan sarana dan prasarana pendidikan di daerah kota dan desa, dukungan dari pemerintah yang masih lemah, adanya pola pikir kuno dalam masyarakat, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, dan lemahnya standar evaluasi pembelajaran. Beberapa hal di atas lah yang menjadi faktor kualitas pendidikan di Indonesia rendah. Selain dari beberapa hal di atas, ada jugaterjadinya problem dalam pembelajaran. Hal itu pun salah satu sebab menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Solusi yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Yang pertama adalah menciptakan arah baru pembelajaran di Indonesia. Maksudnya, seorang guru harusnya tidak hanya mengutamakan materi yang disampaikan pada murid, namun guru juga harus memperhatikan perkembangan peserta didiknya. Guru harus dapat menyeimbangkan perkembangan intelektual dan psikologi peserta didik. Lalu solusi selanjutnya yaitu, memperbaiki kualitas dari tenaga pengajar yang ada. Tenaga pengajar harusnya menguasai beberapakompetensi, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Lalu yang paling penting adalah menentukan kurikulum yang tetap dan tepat untuk dijadikan sebagai landasan bahan pengajaran kepada peserta didik.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian ini menggunakan metode sisdamas atau Berbasis pemberdayaan masyarakat. Prosedur pelaksanaan KKN-DR Sidamas ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: Tahap Refleksi Sosial – yang dilakukan untuk membaca identitas diri masyarakat dan kondisi sosial mereka serta untuk mengidentifikasi masalah yang ada, Perencanaan Program – tahapan dimana peserta KKN akan merumuskan solusi yang akan dilaksanakan, dan Pelaksanaan serta Evaluasi Program – dimana peserta KKN akan melaksanakan program serta melakukan evaluasi jika program telah selesai dilaksanakan.

1. Siklus pertama: Refleksi Sosial

Pada kegiatan siklus ini dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 4 agustus 2021, pertama dilakukan rapat dengan kelompok KKN. Selanjutnya dilakukan pendekatan pendekatan kepada kepala desa, ketua RW, RT, dan tokoh setempat. Pendekatan yang dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melaksanakan KKN-DR.

2. Siklus Kedua: Tahapan Perencanaan Program

Pada siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 7 agustus 2020, dilakukan perencanaan program berdasarkan pendataan yang telah didapatkan di siklus pertama. Setelah mendapatkan beberapa permasalahan dan kebutuhan masyarakat perencanaan program dirancang dan didiskusikan dengan tokoh setempat baik kepala desa, ketua RT, ketua RW dan tokoh pemuda. Program kerja yang direncanakan yaitu mengajar ngaji, memberikan pembelajaran kepada anak – anak, dan juga mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat RT 01 RW 05 Kelurahan Pasir Biru.

3. Siklus Ketiga: Pelaksanaan dan Evaluasi Program

Pada siklus ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 30 Agustus 2021, dilaksanakan program berdasarkan perencanaan pada siklus sebelumnya. Yaitu yang pertama, mengajar ngaji setiap sore sehabis shalat ashar hingga pukul 5 sore. Lalu yang kedua, mengajar pendidikan sehabis shalat magrib hingga pukul 8 malam. Lalu yang terakhir, mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat sana. Seperti, mengikuti acara yasinan di masjid sekitar setiap malam jum'at, membantu acara 17 agustusan, membantu gotongroyong atau bersih – bersih masjid setiap hari minggu.

C. PELAKSANAAN PENGABDIAN

1. Siklus I : Refleksi Sosial

Pada minggu pertama pelaksanaan KKN- DR Sisdamas, tahapan yang dilakukan yaitu Refleksi Sosial yang dilakukan di masing-masing RW oleh kelompok masing-masing. Refleksi sosial yang dimaksud yaitu sosialisasi akan perkenalan dengan warga untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada di daerah tersebut, sekaligus untuk menumbuhkan kesadaran warga terhadap akar penyebab masalah sosial. Dalam pelaksanaannya, ada 2 hal penting yang harus dilakukan dalam refleksi sosial, yaitu olah pikir dan olah rasa.

Kami melakukan refleksi sosial pada hari Sabtu, 7 Agustus 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung kepada tokoh masyarakat setempat

yaitu Ketua RW 05 Kelurahan Pasirbiru, dengan menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan yaitu selalu menggunakan masker.



Gambar 1. Refleksi Sosial dengan Ketua RW 05 Kelurahan Pasir Biru.

Proses sosialisasi ini sekaligus untuk meminta izin kepada masyarakat setempat bahwa akan dilaksanakan kegiatan KKN-DR di RW 05, Kelurahan Pasirbiru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.

2. Siklus II: Pengorganisasian Masyarakat dan pemetaan Sosial

Identifikasi kebutuhan masyarakat merupakan hal utama yang menjadi prioritas, sebagai tindakan lanjutan dari adanya refleksi sosial. Dalam siklus ini, kami melaksanakan sebuah proses belajar untuk menggali informasi, mengkaji informasi, dan merumuskan masalah yang telah ditemukan.

Siklus ini merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat terhadap adanya organisasi masyarakat atau warga yang mampu menerapkan nilai-nilai luhur yang dibimbing oleh pemimpin yang mempunyai kriteria yang sudah ditetapkan oleh masyarakat sebagai jawaban dari hasil analisa kelembagaan dan refleksi kepemimpinan.

Organisasi masyarakat yang dibangun bisa bersifat organik berbentuk paguyuban atau perhimpunan, atau memanfaatkan organisasi yang sudah ada di masyarakat seperti Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, dan lain-lain. Organisasi yang kami jadikan penggerak sendiri yaitu Pengurus DKM dan Karang Taruna.



Gambar 2. Perorganisasian masyarakat dan Pemetaan sosial Bersama DKM dan Ketua RT01 RW 05

3. Siklus III: Perencanaan Partisipatif

Perencanaan partisipatif merupakan kegiatan untuk mengembangkan program berdasarkan hasil kajian masalah yang diperoleh pada saat refleksi sosial. Siklus ini merupakan kelanjutan dari Siklus II. Dengan kata lain, kegiatan yang ada dalam Siklus II dianggap belum selesai. Tidak cukup hanya sampai memetakan kebutuhan masyarakat, namun perlu menyusun rencana program partisipatif dan mensinergikan program partisipatif tersebut.

Hasil dari perencanaan partisipatif ditentukan program kegiatan yang telah disepakati bersama melalui refleksi sosial. Salah satu permasalahan yang terjadi di daerah ini yaitu kurangnya pengajar untuk anak-anak RT 01. Maka dari itu, kami berinisiatif mengajukan diri sebagai pengajar tambahan dengan tujuan untuk membangun motivasi pada siswa agar bisa belajar dengan baik dan lancar.

4. Siklus IV: Pelaksanaan Program

Siklus terakhir merupakan pengimplementasian perencanaan program yang sudah terstruktur berdasarkan masalah yang ada. Program yang sudah direncanakan ini dilaksanakan dari minggu ke-2 sampai minggu ke-4 2021 dengan sasaran para anak-anak paud hingga SD.

Kegiatan Mengajar ini dimulai dari pukul 16.00-17.00. dan untuk kelas malamnya dari pukul 18.30-20.30. Karena minat para anak-anak terhadap mata pelajaran umum, dan agama maka kami ingin membangun motivasi belajar mereka khususnya pada pelajaran tentang tauhid dan matematika. Kami mengawali proses belajar dengan penawaran atau *ice breaking* untuk membuat anak nyaman dengan suasana

dan semangat untuk belajar. Setelah itu kami memberikan materi tentang ilmu tauhid, mengaji dan matematika dasar agar mudah dimengerti oleh anak-anak.



Gambar 3. Kegiatan mengajar di masjid RT 01



Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar di masjid RT 01

Metode pembelajaran yang kami gunakan yaitu Metode *Game Based Learning*. Metode ini dapat diartikan sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan game (permainan) yang bertujuan untuk membantu memudahkan proses pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menarik, bahkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran. Di akhir pembelajaran, kami memberikan semacam kuis kepada anak-anak dengan sesekali memberikan hadiah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. A. HASIL

Selama masa perencanaan program KKN, ada beberapa kegiatan yang kami persiapkan untuk dilaksanakan di kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan kami mengenai kondisi, budaya serta kebutuhan di Kelurahan Pasir Biru. Kami hanya merencanakan beberapa kegiatan sebelum keberangkatan KKN dan sisanya kami sesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan desa disaat kami telah tiba di lokasi KKN. Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan KKN telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pada hari pertama, kami memulai dengan mengunjungi bapak ketua RT setempat (RT 1– RT 6) untuk mengetahui tentang perkembangan covid 19 di desa tersebut. dan rata rata setiap RT yang terkena covid 19 hanya 2 orang serta sudah sembuh semua dan tidak ada yang meninggal.
- b. kegiatan kami selanjutnya itu yaitu mengajarkan tentang pelajaran pengetahuan umum dan bermain supaya anak anak tidak bosan jika hanya belajar. biasanya kami lakukan pada siang hari di mushala. Kegiatan yang kami selenggarakan di kelurahan Pasir Biru ini merupakan belajar menyenangkan yang merupakan kegiatan belajar sambil bermain. Bermain Belajar Menyenangkan ini kami lakukan dengan cara mengajak anak-anak di sekitar rumah untuk belajar bersama atau untuk menanyakan tugas PR mereka yang diberikan oleh guru tetapi mereka tidak mengetahui cara mengerjakannya. Selain itu kami juga bermain sambil belajar untuk memberikan inspirasi terhadap anak-anak di sini untuk lebih giat dan senang terhadap belajar. Kami belajar dengan anak-anak warga Pasir Biru dengan jadwal tiap hari yang sudah kami atur berbeda pada setiap harinya dengan bergiliran mengajari anak-anak tersebut. Contohnya setiap hari senin kami mengajarkan kegiatan tentang pengetahuan umum, pada hari selasa kami mengajarkan matematika, lalu pada hari rabu kami mengajarkan keterampilan, hari kamis kami mengajarkan tentang islam.
- c. Kami juga mengajar di semua jenjang pendidikan, yaitu PAUD, SD, SMP dan SMA. Sebelum memulai mengajar mereka, kami mengadakan tinjauan mengenai kondisi lingkungan di desa tersebut. Setelah itu, kami melanjutkan dengan mengajukan izin untuk mengajar mereka. Kami memberikannya ke ketua rt di kelurahan Pasir Biru. Untuk pembagian pengajar, kami melakukan pembagian kelompok, yaitu dengan bergiliran mengajar dari SD sampai SMA kami mengajar selama tiga minggu. Beberapa anggota KKN ada yang mengajari PAUD, SD, SMP, dan SMA. Pada minggu pertama kami fokuskan untuk mengajar mengaji dan menulis al qur'an, minggu kedua kami fokuskan untuk mengajar tentang pelajaran umum,

dan minggu ketiga kita fokuskan untuk belajar bahasa arab. Dalam kegiatan mengajar di sekolah ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi kami saat mengajar terutama saat mengajar di sekolah dasar kelas 5. Dimana yang seharusnya siswakeselas 6 sudah dapat membaca dan menulis dengan benar dan baik namun ini malah sebaliknya, hal ini merupakan faktor yang mengambat kami dalam proses mengajar di sekolah dasar.

- d. Kami juga Kegiatan membantu mengajari kaligrafi dan menggambar serta mewarnai kami lakukan untuk lomba penutupan yang akan dilaksanakan di desa tersebut pada saat perpisahan nanti. kami mengajarkan kaligrafi dan menggambar serta mewarnai tersebut kepada anak-anak yang sebelumnya anak-anak belum bisa kaligrafi dan menggambar serta mewarnai -anak juga sangat tertarik ketika kami mengajari mereka. Kegiatan ini biasanya dilakukan di masjid dan dilakukan mulai pukul 16.00 wib sampai pukul 17.00 wib. kami mengajak anak-anak mulai dari yang masih duduk di bangku sekolah dasar sampai anak yang sudah duduk di bangku sekolah menengah pertama untuk mengikuti kami. Selain itu sebelumnya kami juga mencontohkan kaligrafi dan menggambar agar menarik untuk mereka ikuti di sini. Dalam kegiatan ini hampir semua faktor mendukung mulai dari anak-anak sampai orang di sekitar kami.
- e. kami melakukan kegiatan Sosialisasi mengenai Universitas Negeri Islam SGD Bandung di Kelurahan Pasir Biru dengan sasaran terutama anak-anak SMA yang memang mempunyai kesempatan untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat universitas. Namun kami juga melakukan sosialisasi itu kepada siswa-siswi SMP itu sendiri dengan membuka wawasan kepada mereka bahwa melanjutkan pendidikan yang setinggi-tingginya agar mereka juga dapat meningkatkan taraf hidup mereka ketika mereka dewasa nanti. Dalam kegiatan ini kami banyak menyampaikan berbagai manfaat bagi adik – adik khususnya yang ingin melanjutkannya ke jenjang yang lebih. Disini kami saling bertukar pikiran saling bertanya jawab satu sama lain mengenai jenjang kuliah di Universitas Islam Negeri SGD Bandung dan berbagai beasiswa yang dapat mereka raih saat jenjang perguruan tinggi, sehingga kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik.
- f. Pada saat lomba tujuh belasan tiba kami membantu acara di RT 01 RW 05 Pasir Biru mempersiapkan lomba lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Beberapa hari sebelum kegiatan acara kemerdekaan Indonesia diselenggarakan, kami memeriahkan RT tersebut dengan memasang bendera merah putih di sekitar lingkungan. Selain itu kami juga membantu para remaja dan masyarakat yang mengadakan lomba lomba.
- g. Lomba yang kami adakan di kelurahan Pasir Biru RT 01 RW 05 diantaranya yaitu lomba makan kerupuk, balap kelereng, memasukkan paku ke dalam botol, balap karung, dan lomba panjat pinang. Anak-anak sangat antusias mengikuti lomba

yang kami adakan di desa mereka pada hari itu. Dan sebelum memulai lomba kami dan masyarakat melakukan makan besar bersama.

2. PEMBAHASAN

a. Faktor pendukung dan penghambat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pasir Biru Alhamdulillah dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada. Berikut ini akan dijelaskan dengan lebih terperinci:

1) Faktor pendukung

- a) Kami mendapatkan respon yang baik dari Kepala Kelurahan Pasir Biru selaku pemimpin di sana dan juga dengan warganya.
- b) Kami juga mendapatkan masukan- masukan dari beberapa warga perihal kegiatan apa yang akan kami lakukan selama satu bulan penuh kami mengabdikan. Adanya antusiasme dari anak-anak SD, SMP maupun SMA terhadap keberadaan kami di kampung mereka dan itu juga sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan yang kami adakan di Desa.
- c) Dengan adanya kesiapan dan kematangan program yang kami lakukan juga menjadilah satu faktor pendukung kami dalam melaksanakan KKN ini.
- d) Fasilitas yang cukup memadai.

2) Faktor penghambat

Dalam melakukan kegiatan selain mendapatkan faktor pendukung, kami pun mempunyai hambatan selama satu bulan kami mengabdikan kepada masyarakat kelurahan Pasir Biru.

- a) Harapan yang besar dari masyarakat Pasir Biru terhadap kami yang tidak dapat kami penuhi semua.
- b) Dana yang kami miliki tidak mencukupi dalam menjalankan program kerja kami, sehingga kami harus menambah sedikit dari yang kami punya.

b. Tindak lanjut/kelanjutan program

Setelah ditemukan problematika yang terjadi di lingkungan, selanjutnya dilakukan perencanaan program yang dapat dijalankan, maka setiap program yang dijalankan harus dijalankan dengan baik.

- 1) Membantu kegiatan 17 Agustus.

- 2) Mendigitalisasikan data warga Akan dibuat form online nantinya untuk warga agar data bias di catat dalam excel, sementara untuk warga yang memiliki keterbatasan internet maka akan dilakukan pencatatan secara manual sebelum data di input.

c. Target yang diharapkan

Tentunya dengan sedemikian yang telah dibahas diatas, pasti ada beberapa target dan harapan yang ingin dicapai, kami berharap bersama warga sekitar dapat menerima kami.

d. Pelaksanaan program

Tahap Pelaksanaan program adalah hasil setelah dilakukannya perencanaan program, dimana tahap ini akan mengimplementasikan segala hal yang telah dibahas dan direncanakan. Sehubungan dengan kurangnya tenaga pengajar khususnya di daerah RW 05 Kelurahan pasir biru maka kami sebagai anggota KKN siap untuk turun mengajar.

E. KESIMPULAN

Program Mengajar lahir sebagai jawaban atas kondisi pandemi yang membuat anak-anak di RT 01 RW 05 Kelurahan Pasirbiru tidak mendapatkan akses pendidikan yang cukup. Tujuan dari program ini salah satunya adalah untuk meningkatkan kemampuan tauhid, mengaji dan matematika siswa juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar. Kami melakukan upaya untuk membangun motivasi pada anak-anak di RT 01 RW 05 Kelurahan Pasirbiru dengan cara menjadikan tauhid, mengaji, matematika dan materi umum lainnya sebagai materi yang menyenangkan. Metode yang kami gunakan adalah metode Game Based Learning, yaitu pembelajaran dengan menggunakan game yang bertujuan untuk hal serius, sebagai alat yang mendukung proses pembelajaran secara signifikan. Melihat jatah waktu dan sumber daya guru yang terbatas, maka kami menyarankan metode Games Based Learning ini bisa turut diaplikasikan pada pelajaran oleh guru di Masjid RT 01 RW 05 Kelurahan Pasirbiru.

F. DAFTAR PUSTAKA

Andina, A. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia*. Jurnal Psikolog.13(2).

Fridayanti, d. (2019). *Model KKN SISDAMASUIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan Peluang Pelaksanaan*. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati.

- Gestiana, R. A. (2020). *Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah. 2(1).
- Hartini, R. (2020). *Bantuan Sosial bagi Pekerja di Tengah Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis Terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah* Jurnal Masalah - Masalah Sosial. 11(2).
- Pratiwi, A. S. (2014). *Pengembangan Media Game Digital Edukatif untuk Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Siswa Sekolah Menengah Pertama*. LingTera, 1(2), 123 - 135.
- Sopian, A. (2016). *Tugas, peran dan fungsi guru dalam pendidikan*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah. 1(1).